

**PENGARUH PIUTANG *MURABAHAH*, PEMBIAYAAN
*MUDHARABA*H, PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan Tahun 2015 – 2020)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Shofia Nur Rosyida

NIM : 31.401.405695

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PIUTANG *MURABAHAH*, PEMBIAYAAN
MUDHARABAH, PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan Tahun 2015 – 2020)**

Disusun Oleh :

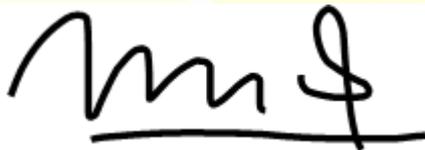
Shofia Nur Rosyida

NIM : 31.401.405695

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 20 Oktober 2021

Pembimbing



Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., Akt., CA.

NIK. 211415029

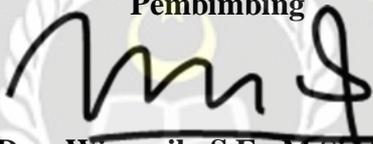
HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PIUTANG *MURABAHAH*, PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*,
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan Tahun 2015 – 2020)

Disusun Oleh :
Shofia Nur Rosyida
NIM : 31.401.405695

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 20 Oktober 2021

Susunan Dewan Penguji

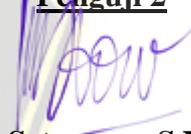
Pembimbing


Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIK. 211415029

Penguji 1

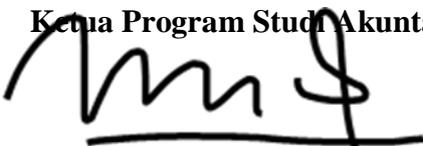

Khoirul Fuad, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK. 211413023

Penguji 2


Hendri Setvawan, S.E., M.Si.
NIK. 211406019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Tanggal 20 Oktober 2021

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIK. 211415029

PERNYATAAN ORISIONALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofia Nur Rosyida

NIM : 31401405695

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015 – 2020)”** adalah hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya dan bukan merupakan hasil plagiat atau duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja ataupun tidak, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi dari pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 20 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Shofia Nur Rosyida

NIM. 31401405695

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Allah akan meninggikan derajat orang - orang yang beriman di antara kamu dan orang - orang yang memiliki ilmu pengetahuan ” (QS. Al-Mujadillah : 11)

و عسى ان تكرهوا شيئا وهو خير لكم و عسى ان تحبوا شيئا وهو شر لكم و الله يعلم و انتم لا تعلمون

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui” (QS. Al-Baqarah : 216)

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar” (QS.Ath-Thalaq:2)

“Dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu”(QS.Thohaa:114)

“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”(HR. Muslim)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Allah Subhanahu wa Ta'ala**
- 2. Kedua orang tua rahimahumullah**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015 – 2020)**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Tujuan menulis penelitian ini untuk menganalisis persepsi piutang dan pembiayaan yang terdapat di Bank Syariah, sehingga mampu memberi pemahaman tentang kekurangan perbankan syariah dari sudut pandang nasabah yang berpengaruh pada profitabilitas keuangan perbankan syariah. Demikian yang diharapkan dari hasil penelitian ini memasuki kualitas standar dan peraturan yang ada sehingga menjadikan syariah diterima oleh masyarakat dan diberkahi oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang sekaligus Dosen

Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, motivasi, dan saran yang sangat berguna dan membangun bagi penulis.

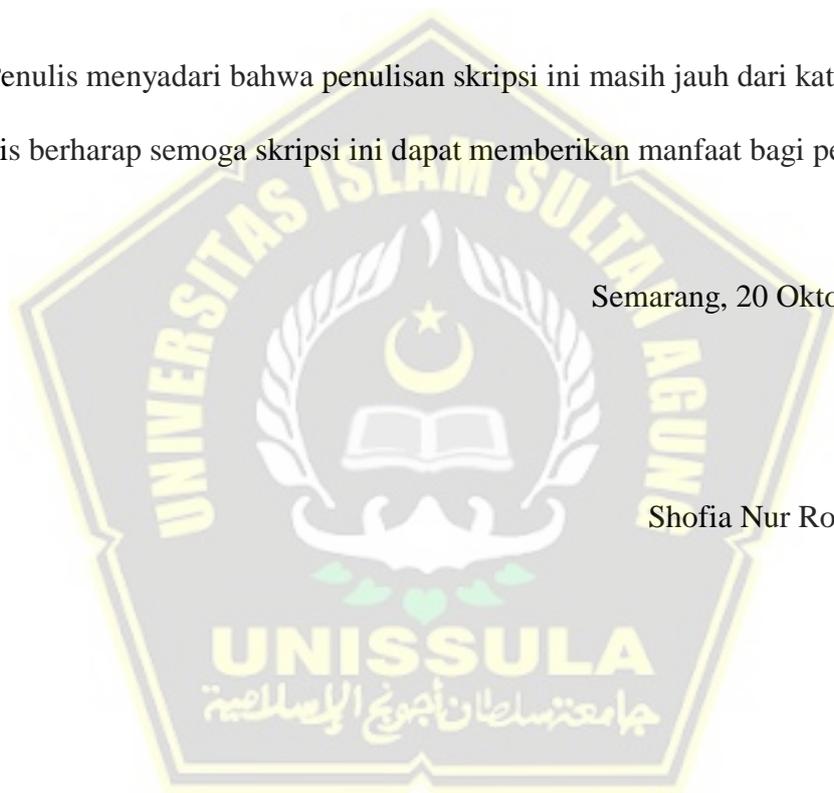
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi masa depan penulis.
4. Kedua orang tua (Bapak H. Mudhofar S.Pd. (rahimahullah) dan Ibu Hartini S.Pd. (rahimahallah)) yang selalu memberi doa dan dukungan untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan program studi strata satu yang tidak pernah terputus, mecurahkan kasih sayang yang tiada batas serta memberi motivasi bagi penulis. Semoga mereka selalu di rahmati oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
5. Kakak-kakak tersayangku (Mas Rifki, Mba Yuki, Mba Is, Mas Dimas, Mas Arda, Mba Iren) dan keponakan (Sabia, Aqila, Nayla) yang selalu memberi dukungan dan nasihat serta doa yang tak pernah lepas untuk kebaikan penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberi kebaikan kepada kalian.
6. Saudara-saudara (Ikhsan, Ulfa), Om, Tante yang selalu memberi semangat dan dukungan.
7. Sahabatku (Ayuk dan Nesa) tanpa bosan dan lelah memberikan semangat.
8. Sahabat mahasiswa perjuangan, Virda, Asmawati, dan mahasiswa lain yang bersama – sama berjuang untuk penyelesaian kuliah yang telah memotivasi penulis sehingga penulis mampu menjalani proses tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab.

9. Seluruh karyawan FE Universitas Sultan Agung yang telah membantu dalam proses kegiatan perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 20 Oktober 2021

Shofia Nur Rosyida



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
ABSTRAKS.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS....	7
2.1. Grand Theory.....	7
2.1.1. Agency Theory	7
2.2. Perbankan Syariah	9
2.3. Piutang Murabahah.....	10

2.4. Pembiayaan Mudharabah.....	12
2.5. Pembiayaan Musyarakah.....	16
2.6. Profitabilitas.....	18
2.7. Penelitian Terdahulu.....	19
2.8. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	20
2.8.1. Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Profitabilitas	20
2.8.2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas	20
2.8.3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas	21
2.8.4. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel.....	23
3.1.1. Variabel	23
3.1.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	23
3.2. Populasi dan Sampel.....	25
3.3. Jenis dan Sumber Data	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5. Teknik Analisis.....	26
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	26
3.5.2.1. Uji Normalitas Data	26
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas.....	27
3.5.2.3. Uji Autokorelasi.....	28
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	28

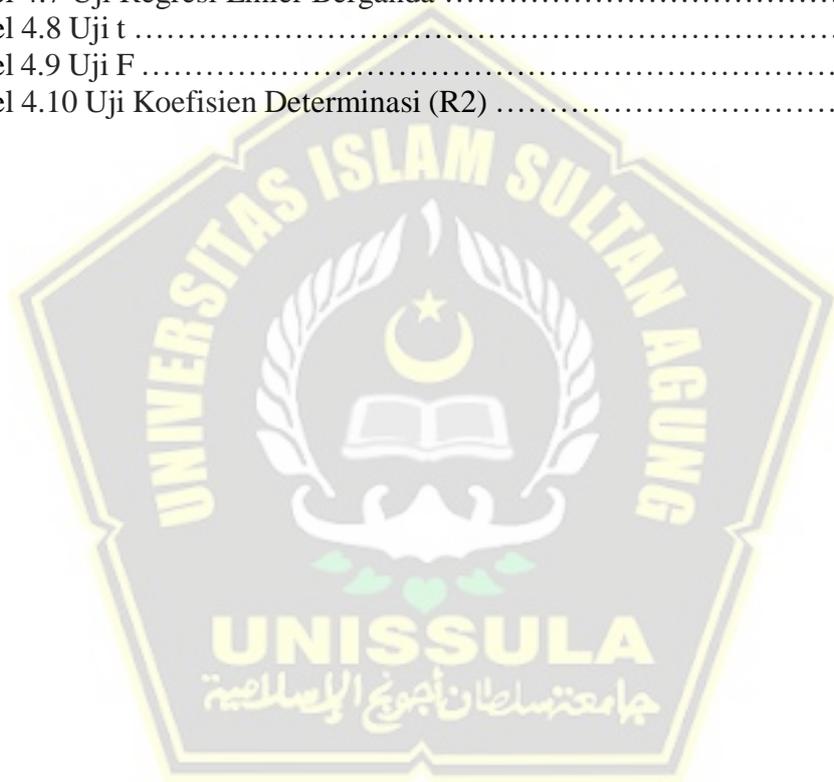
3.5.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.5.4. Uji Goodness of Fit.....	30
3.5.4.1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	30
3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	31
3.5.5. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.2. Analisis Data.....	34
4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	35
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	35
4.2.2.2. Uji Multikolinieritas.....	38
4.2.2.3. Uji Autokorelasi.....	38
4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
4.2.4. Uji Hipotesis	41
4.2.4.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	41
4.2.5. Uji Goodness of Fit.....	43
4.2.5.1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	43
4.2.5.2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	44
4.3. Pembahasan	44
4.3.1. Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Profitabilitas	45
4.3.2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas	45

4.3.3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas	46
BAB V PENUTUP.....	48
5.1. Kesimpulan dan Implikasi	48
5.2. Keterbatasan Penelitian	49
5.3. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah	2
Tabel 2.1 Piutang Murabahah terhadap Profitabilitas	19
Tabel 2.2 Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas	19
Tabel 2.3 Pembiayaan Muyarakah terhadap Profitabilitas	19
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan	34
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov	37
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	38
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.8 Uji t	42
Tabel 4.9 Uji F	43
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	36
Gambar 4.2 Grafik P-P Plot	36
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	40



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian	54
2. Olah Data SPSS 25	56
3. Tabel F	59
4. Tabel t	60
5. Tabel Durbin Watson	61



ABSTRACT

The focus of this study is to analyze the impact of transactions from murabahah receivables, mudharabah financing, and musyarakah financing on the profitability of Islamic commercial banks.

Determination of the sample in this study using the purposive sampling method so as to produce 9 Islamic commercial banks with a period of 2015-2020. The data analysis tool used in the form of multiple linear regression with SPSS 25 program.

Based on the results of the analysis and discussion in this study, the regression results obtained $Y = 0.02 + 0.013X_1 + 0.07X_2 + 0.01X_3 + \varepsilon$. The results showed that murabahah receivables, mudharabah financing, and musyarakah financing partially and simultaneously had a significant positive effect on profitability.

The study provides empirical evidence for Islamic banking to be able to continue to improve company performance.

Keywords: *murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, profitability, Islamic commercial banks*

ABSTRAKSI

Fokus penelitian ini menganalisis dampak yang transaksi dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dihasilkan 9 bank umum syariah dengan kurun waktu 2015-2020. Alat analisis data yang digunakan berupa regresi linier berganda dengan program SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh hasil regresi $Y = 0.02 + 0.013X_1 + 0.07X_2 + 0.01X_3 + \epsilon$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan juga secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Studi itu memberikan bukti empiris bagi perbankan syariah untuk dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, profitabilitas, bank umum syariah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Islam dalam perekonomian menjadi daya tarik masyarakat terutama warga Indonesia yang kebanyakan menganut agama Islam. Perkembangan pesat ini salahsatunya dilihat di dunia perbankan dimana hingga tahun 2020 berkembang cepat. Dalam Statistik Perbankan Syariah bulan Desember 2020, jumlah aset perbankan syariah nasional telah mencapai Rp. 593 948 miliar.

Semenjak pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 sebagai pioner bank nasional pertama, selanjutnya diikuti oleh beberapa bank konvensional yang mendirikan unit usaha syariah. Semakin meluasnya operasional unit syariah, kemudian beberapa memisahkan diri dengan bank induknya yang berbasis konvensional dan beralih menjadi Bank Umum Syariah.

Pada akhir tahun 2020, jumlah Bank Umum Syariah telah mencapai 14 bank. Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia, diantaranya PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Perbankan Syariah

Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
	HOO/BO	SBO/SSU	CO
Bank Umum Syariah	488	1.351	195
1 PT. Bank Aceh Syariah	26	88	32
2 PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6
3 PT. Bank Muamalat Indonesia	80	145	50
4 PT. Bank Victoria Syariah	7	2	-
5 PT. Bank BRISyariah	67	322	12
6 PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	52	4
7 PT. Bank BNI Syariah	68	227	15
8 PT. Bank Syariah Mandiri	127	428	49
9 PT. Bank Mega Syariah	27	33	5
10 PT. Bank Panin Dubai Syariah	11	1	-
11 PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12 PT. BCA Syariah	15	13	18
13 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14 PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: Statistika Perbankan Syariah Desember, 2020

Perbankan syariah di Indonesia mendapat respon yang cukup besar dari masyarakat dan pihak otoritas moneter (Bank Indonesia). Burhanuddin (2010) dalam Bakhtiar dan Siti (2011) mengungkapkan bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia adalah wujud dari kebutuhan masyarakat yang berharap sistem perbankan yang dapat menyiapkan jasa keuangan yang baik dan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah.

UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagai respon dari Bank Indonesia mewujudkan payung hukum formal yang mana menetapkan bahwa dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API) mengembangkan kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda sehingga menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap. Respon Bank Indonesia selanjutnya yakni membentuk Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Sejak adanya Bank Muamalat, telah diminati di kalangan nasabah sebagian warga Indonesia muslim maupun non-muslim. Penelitian yang dilakukan oleh

Bakhtiar dan Siti (2011) membuktikan adanya kepuasan nasabah terhadap atribut produk Islam yang dimiliki oleh bank umum syariah. Kepuasan dan loyalitas nasabah perlu dijaga dengan meningkatkan kinerja keuangan dan mengukur tingkat profitabilitas bank umum syariah. Profitabilitas yang baik menunjukkan kinerja bank baik, dan ketika kinerja bank baik maka kepuasan hingga kepercayaan nasabah akan meningkat.

Profitabilitas bank syariah akan diukur dengan melihat nilai ROA (*Return on Assets*) yang dihasilkan karena digunakan untuk menghitung kemampuan dalam mendapatkan keuntungan secara keseluruhan. ROA yang semakin besar menunjukkan profitabilitas keuangan yang semakin baik. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, sehingga dalam penelitian ini dapat menggambarkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam mengelola dana perusahaan (Bakhtiar, 2011). Rasio ini mengukur. Tujuan mengukur tingkat profitabilitas menurut Prasanjaya dan Ramantha (2013) adalah untuk menjamin apakah keuntungan yang ditargetkan perusahaan telah tercapai.

Perkembangan setiap bank dipengaruhi bagaimana perkembangan kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. Bank sebagai perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana.

Piutang *murabahah* menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rianti dan Elmanizar (2019) menunjukkan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Namun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021),

Chasanah, dkk. (2020) piutang *murabahah* menunjukkan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas di dalam penelitian Rianti dan Elamnizar (2019), Nurfajri dan Priyanto (2019), Masnah dan Hendrawati (2020), Fikri dan Wirman (2021), Chasanah, dkk. (2020). Sedangkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dihasilkan oleh penelitian Anjani dan Hasmarani (2016), Putri (2017), Fazriani dan Mais (2019), Nuryani dan Tandika (2019).

Pembiayaan *musyarakah* yang dalam penelitian dari Anjani dan Hasmarani (2016), Masnah dan Hendrawati (2020), Chasanah, dkk. (2020) menunjukkan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dihasilkan oleh penelitian Nurfajri dan Priyanto (2019), Agza dan Darwanto (2017), Fazriani dan Mais (2019), Fikri dan Wirman (2021), Nuryani dan Tandika (2019), Rianti dan Elmanizar (2019), Putri (2020).

Berdasarkan uraian di atas dan hasil dari penelitian- penelitian terdahulu, maka diperlukan adanya penelitian tentang pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah sehingga kan memberi penegasan terhadap teori yang sudah ada. Dengan demikian, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015 – 2020)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Perbankan syariah nasional hingga tahun 2020 telah mengalami pertumbuhan yang cepat. Sistem bunga telah diperbarui menjadi sistem bagi hasil, diadopsi sejak pemberlakuan UU No. 10 Tahun 1998 hingga muncul Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara kompleks mendorong pertumbuhan perbankan syariah.

Dengan adanya gap perbedaan hasil penelitian profitabilitas yang dipengaruhi oleh piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* maka penelitian ini mempertegas hasil penelitian yang telah ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah piutang *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis mengenai :

1. Pengaruh piutang *murabahah* terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Akademik
 - a. Melengkapi penelitian terdahulu mengenai pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas.
 - b. Memberikan sumbangan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa dalam pengembangan ilmu akuntansi syariah.
 - c. Memberikan masukan bagi penelitian yang lain mengenai penekanan ukuran kinerja keuangan.
2. Bank Umum Syariah
 - a. Memberikan informasi mengenai pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sehingga pada hakekatnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi bank syariah dalam meningkatkan kinerjanya.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan sebagai kontribusi praktis untuk perusahaan terutama Lembaga Keuangan Syariah dalam merumuskan dan mengelola kinerja keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. *Grand Theory*

2.1.1. *Agency Theory*

Teori Agensi menjelaskan hubungan tentang terjadinya diantara pihak manajemen perusahaan selaku pihak principal. Principal merupakan pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agent yang melakukan semua kegiatan atas nama principal.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005), Teori Agensi adalah kontrak atau hubungan antara principal dan agent. Prinsip utama dalam teori ini tanggung jawab dalam kontrak kerjasama dengan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi perintah (*principal*) adalah investor dengan pihak penerima perintah (*agency*) yaitu manajer. Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan diri sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agen (Jensen dan Meckling, 1976). Hal ini terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Dalam perkembangan teori keagenan terbagi menjadi dua antara lain : (1) *Positive Theory of Agency*, teori ini mengidentifikasi situasi pemegang saham dan manajer sebagai agen yang mengalami konflik dan mekanisme pemerintah dengan membatasi self saving di dalam diri agen. (2) *Prinsipal Agen Literature*, memfokuskan antara perilaku dan hasil yang secara garis besar penekanannya pada hubungan pemegang saham dan agen pada kontrak kerja yang optimal.

Teori keagenan terdapat 3 (tiga) asumsi yaitu: (a) asumsi tentang sifat manusia, (b) asumsi tentang keorganisasian, dan (c) asumsi tentang informasi (Eisenhard, 1989). Menekankan bahwa asumsi dari sifat manusia memiliki sifat untuk memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), mementingkan diri sendiri (*self interest*), dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*). Asumsi keorganisasian dengan efisiensi sebagai kriteria produktivitas, adanya konflik antar anggota organisasi, dan adanya *Asymmetric Information* (AI) antara prinsipal dan agen. Bahkan asumsi tentang informasi dipandang sebagai barang komoditi yang dapat diperjual belikan.

Ada dua jenis *asymmetric information* (Jensen dan Meckling, 1976) yaitu: *adverse selection* dan *moral hazard*. *Moral hazard*, adalah permasalahan jika agen tidak melakukan hal yang telah disepakati bersama dan kontrak kerjasama. *Adverse selection*, merupakan suatu keadaan dimana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen benar-benar mendasarkan atas informasi yang telah diperoleh atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

Untuk mencapai kepentingannya sendiri bahkan manajemen bisa bertindak melakukan rekayasa dengan menggunakan akuntansi sebagai alat, karena itu masalah keagenan muncul ketika terjadi perbedaan kepentingan antara pemilik saham perusahaan dengan manajer investasi sebagai agent. Maka dari itu manajemen mampu melakukan tindakan yang dapat merugikan kepentingan perusahaan dalam jangka waktu panjang.

Pemegang saham sebagai penyedia yang berkepentingan atas keamanan dana dan fasilitas yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Manajer sendiri

sebagai pengelola perusahaan dan mengambil suatu keputusan yang diharapkan meningkatkan nilai perusahaan yang mampu memakmurkan pemegang saham.

Menurut Astuti (2005) menyatakan bahwa *corporate governance* (tata kelola perusahaan) merujuk pada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan stakeholders untuk membuat perusahaan memaksimalkan nilai dan untuk memperoleh return dengan berdasarkan sistem tata kelola yang baik pada perusahaan tersebut dengan kondisi *Corporate Governance*.

2.2. Perbankan Syariah

Berdasarkan sesuai Undang-Undang No. 21/2008 mengenai Perbankan Syariah pada bab 1 pasal 1 ayat 7. Bank syariah merupakan bank dengan kegiatan usaha yang dilakukan berlandaskan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dalam sistem operasional dan produknya, Bank Syariah yang berlandaskan mengikuti prinsip dari hadis dan Al Qur'an dengan mengandalkan tanpa bunga dan juga diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan syariah.

Perbankan syariah hingga tahun 2020 mengalami perkembangan yang pesat. Bank Umum Syariah (BUS) pertama adalah Bank Muamalat yang didirikan pada tahun 1992. Kemudian diikuti dengan munculnya Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank konvensional. Hingga tahun 2020 telah mencapai 14 Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dalam pengembangan perbankan syariah, banyak tantangan yang dihadapi diantaranya rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terutama karena disebabkan dominasi perbankan konvensional. Padahal dalam

memelihara keberlanjutannya, perbankan syariah juga memerlukan dukungan dari stakeholder salah satunya adalah nasabah.

Kepuasan dan loyalitas nasabah perlu dijaga dengan meningkatkan kinerja keuangan dan mengukur tingkat profitabilitas bank umum syariah. Profitabilitas yang baik menunjukkan kinerja bank baik, dan ketika kinerja bank baik maka kepuasan hingga kepercayaan nasabah akan meningkat.

2.3. Piutang *Murabahah*

Menurut Kieso, dkk. (2014) istilah piutang diartikan sebagai jumlah uang yang dapat ditagih dalam bentuk uang dari seseorang atau perusahaan lain. Dan menurut Carl S. Warren, dkk. (2014) piutang adalah keseluruhan uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perseorangan, perusahaan dan organisasi lain.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa piutang pada dasarnya dalam bentuk sejumlah uang milik seseorang atau entitas lain, setelah melakukan transaksi atau penjualan barang/jasa kepada pihak tersebut.

Murabahah merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang dibeli dan menentukan keuntungan sebagai tambahannya dan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian pemesanan dan tanpa pesanan. Dengan dimana perbedaan antara harga beli dan keuntungan disebut dengan margin keuntungan.

Piutang *Murabahah* merupakan kesepakatan antara bank syariah dan nasabah berawal dari tagihan transaksi perjanjian jual beli dimana bank syariah

membeli barang keperluan nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan dengan harga perolehan ditambah dengan margin laba.

Ketentuan Umum *Murabahah* dalam Banl Syariah berdasarkan Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000.

1. Kedua belah pihak antara bank dan nasabah melakukan akad *Murabahah* tanpa riba.
2. Barang yang di perjualbelikan yang halal atau tidak diperkenankan berupa barang yang haram.
3. Bank membiayai sebagian dari seluruh harga pembelian yang kualifikasinya sudah disepakati.
4. Barang yang dibeli oleh bank untuk keperluan nasabah atas nama bank sendiri dengan sah dan bebas riba.
5. Bank harus memberitahu sevara jujur disaat menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga senilai harga beli beserta keuntungannyasesuai harga pokok barang dan biaya yang diperlukan.
6. Bank wajib menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian seperti misalnya pembelian dilakukan secara utang.
7. Nasabah membayar sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati
8. Melakukan perjanjian khusus antara bank dengan nasabah, agar tidak ada terjadinya penyalahgunaan.
9. Jika bank ingin mewakilkan membeli barang dari pihak ketiga untuk nasabah, maka akad jual beli *Murabahah* dilakukan setelah adanya barang.

2.4. Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 Nomor (12) pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah kesepakatan atau penyedia uang antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pengembalian uang pada pihak yang dibiayai atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil dari pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberi dukungan oleh pihak untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, dilakukan secara sendiri maupun lembaga (Asiyah, 2014).

Menurut Umam (2011) pembiayaan merupakan penyediaan dana yang disatukan dengan berupa transaksi sewa, transaksi investasi, transaksi pinjam meminjam, transaksi jual beli, dan transaksi multijasa didasarkan persetujuan atas mewajibkan nasabah pembiayaan melunasi hutang/kewajibannya dan/atau menyelesaikan investasi dan hasil pengelolaannya sesuai dengan akad berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah pembiayaan.

Secara terminologi, menurut madzab Hanafi mendefinisikan *mudharabah* adalah suatu perjanjian untuk bekerjasama didalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak lain. Sedangkan dari madzab Maliki menamai *mudharabah* sebagai: seseorang yang akan menjalankan usaha dengan imbalan sebagai keuntungannya diserahkan secara penyerahan uang dimuka oleh pemilik modal atau investor dalam jumlah uang yang ditentukan. Sedangkan madzab Syafi'i mendefinisikan *mudharabah* bahwa pemilik modal memberikan sejumlah uang kepada pengusaha

untuk menjalankan suatu usaha dagang, maka keuntungan menjadi milik antara keduanya (Muhammad, 2005).

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang artinya proses akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha, dimana bank memberikan modal kepada nasabah dan nasabah menjalankan usaha (Ismail, 2014).

Jadi *Mudharabah* merupakan akad kerjasama anantara penyalur dana dan pengelola usaha dimana keuntungan dan kerugian ditanggung berdasarkan kesepakatan oleh beberapa pihak yang bersangkutan dalam kontrak tersebut.

Jenis Jenis *Mudharabah* ada 2, yaitu :

1. *Al-Mudharabah Al-Muqayyadah*

Al-Mudharabah Al-Muqayyadah adalah jenis *mudharabah* dimana usaha hanya bisa dibidang tertentu saja seperti waktu dan tempat usaha yang ditentukan oleh *shahibul maal* kepada *mudharib*, yang artinya uang yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* kepada *mudharib* sesuai bidang bisnis yang diizinkan *shahibul maal* tidak pada usaha bidang yang lain.

2. *Al-Mudharabah Al-Muthlaqoh*

Al-Mudharabah Al-Muthlaqoh merupakan satu dari jenis *mudharabah* yang mencakupan sangat luas pada kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* dimana tidak ada batasan dalam waktu, tempat usaha dan jenis usaha, yang artinya tidak terbatas/mutlak.

Jenis pembiayaan yang biasa/sering dipakai di perbankan Syariah adalah *mudharabah*. Landasan Syariah *Mudharabah* diantaranya dijelaskan pada ayat-ayat Al Qur'an dan Al Hadist sebagai berikut:

1. Al Qur'an (Qs An-Nisa ayat 29)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

2. Al Hadist

Dijelaskan pada Al Hadist Riwayat Thabrani dari Ibnu Abbas :

Artinya : “Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai *mudharabah*, mengisyaratkan kepada mudharib agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (*mudharib*) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya”. (HR Thabrani dari Ibnu Abbas).

Rukun dari *mudharabah* yaitu suatu akad yang dilakukan untuk usaha dengan adanya modal dimana adanya keuntungan atau riba dengan dilakukannya ijab qabul diantara kedua belah pihak.

1. Pihak-pihak yang dapat melakukan akad adalah pemilik dana dan pengelola modal. Dalam kesepakatan pihak-pihak yang melakukan akad harus memiliki kemampuan dalam hal hokum, hal ini pemilik modal akan memberikan kuasa

dan pengelola usaha menerima akad *mudharabah* yang terkandung akad tersebut.

2. Modal. Secara harus memenuhi ketentuan modal berupa alat tukar, wajib diketahui agar mudah untuk pengukuran modal, berupa tunai (*cash*) dan modal diserahkan kepada pengelola modal dari pemilik modal.
3. Usaha yang akan dijalankan sudah jelas
4. Keuntungan
5. Adanya penjelasan dalam Ijab dan Qabul

Syarat akad pada pembiayaan *mudharabah* adalah modal berupa uang atau barang yang dinilai yang jumlahnya harus diketahui secara penyedia dana/modal bertanggung jawab risiko atas kerugian dan keuntungan harus dibagi kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian di awal.

Pembiayaan *Mudharabah* menurut Janwari (2015) adalah suatu akad dua belah pihak diantaranya pihak pertama menyerahkan modal dan pihak lainnya mengembangkan modal tersebut untuk usaha dan keuntungan yang diperoleh dibagi hasil bersama sesuai akad yang sudah disepakati. Implementasi pembiayaan *mudharabah* di perbankan syariah, pihak bank memberikan modal investasi secara penuh (*trusty financing*) dan nasabah menjalankan usaha dengan adanya manajemen. Maka hasil keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama antara bank dan nasabah sesuai kesepakatan.

Prinsip yang ada dalam akad *mudharabah* : (a) subjek perjanjian atau pihak yang berakad yaitu pemilik modal dan pengelola dana; (b) objek perjanjian atau

objek yang diadakan; dan (c) akad yaitu kesepakatan dua belah pihak antara bank dan nasabah dalam melaksanakan perjanjian berupa ijab dan qabul.

2.5. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad atau perjanjian kerjasama antara dua atau lebih untuk melakukan suatu usaha yang tertentu, untuk setiap masing-masing pihak berkontribusi dana. Setiap keuntungan atau kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Penyertaan modal yang diberikan bank syariah kepada nasabah yang telah memiliki sebagian modal adalah pembiayaan *musyarakah* pada perbankan syariah.

Dasar Hukum *Musyarakah* adalah akad yang diperbolehkan berdasarkan Al- Qur'an, Hadist dan Ijma.

1. Menurut Al-Qur'an Q.S An Nisa Ayat 12

“Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu”.

Q.S Shaad Ayat 24

“Sesungguhnya yang ebrbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang yang beriman dengan mengerjakan kebajikan, dan hanya sedikitlah mereka yang begitu”.

2. Hadist

Berikut adalah salah satu hadist yang menyangkup tentang akad *Musyarakah* : “Allah Subhanahu wa Ta'ala, berfirman : Aku adalah pihak ketiga dari orang berserikat selama satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain”. “Jika

salah satu pihak ada yang berkhianat, Aku keluar dari mereka”. (HR. Abu Daud dari Abu Hurairah).

3. Ijma

Ibnu Qadamah dalam dalam kitabnya, al Mughni, telah berkata: “Kaum muslimin telah bermufakatan terhadap legitimasi masyarakat secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya”.

Resiko dalam suatu usaha merupakan tanggung jawab pihak nasabah karena pihak bank hanya menjalankan sebagai monitoring konsultan dalam usaha dan juga sumber dana. Jika dalam perjalanan terjadi kerusakan dalam usaha maka pihak bank segera mengambil tindakan apakah dihentikan pencairan modalnya atau justru ditambah modal guna memperbaiki perusahaan, dengan cara memperbaharui kontrak sesuai keputusan yang diambil oleh pihak bank. Tanggung jawab nasabah adalah menanggung jika ada kerugian disaat jalannya usaha.

Adapun manfaat-manfaat yang muncul dari pembiayaan *Musyarakah* adalah meliputi: 1) Jika usaha nasabah meningkat maka lembaga keuangan akan mendapatkan keuntungan menikmati peningkatan dari usaha tersebut, 2) Agar tidak memberatkan nasabah maka pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah (*cash flow*) pengembalian pokok, sehingga nasabah tidak akan dibebankan, 3) Lembaga keuangan akan lebih selektif dan berhati-hati untuk mencari usaha yang aman, halal dan menguntungkan, 4) Dalam prinsip bagi hasil *musyarakah* berbeda dengan prinsip bunga tetap yang dimana bank tetap menagih pembiayaan dari nasabah satu jumlah bunga tetap keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan jika terjadinya krisis ekonomi ataupun kerugian (Antonio, 2001).

2.6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan dari keseluruhan rasio yang ada dari rasio yang paling komprehensif yang menggambarkan kemampuan bertahannya bank dan kestabilan dalam pengoperasian dengan singkatnya kemampuan bank untuk untuk memperoleh laba atau keuntungan secara efektif dan efisien. Dengan tanpa adanya keuntungan (*profit*), untuk menarik ke modal dari luar akan sulit bagi perusahaan, dengan melakukan analisis perusahaan dapat melihat laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan analisis laporan keuangan.

Menurut Syafri (2008), profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan semua kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan seperti modal, kas, kegiatan penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Dalam menghitung profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA) yakni pembagian laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva perusahaan. ROA menerangkan seberapa banyak laba bersih yang didapatkan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena dipakai angka laba sebelum pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dalam Surat Edaran BI No.9/24/Dpbs Tahun 2007, *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus

$$\text{ROA} = \frac{\text{LabaSebelumPajak}}{\text{TotalAset}} \times 100\%$$

2.7. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1

Piutang *Murabahah* terhadap Profitabilitas

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Febby Angga Rianti dan Elmanizar (2019)	Piutang <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas
2.	Nanda Agustina Rahayu (2021) Uswatun Chasanah (2020)	Piutang <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas

Tabel 2.2

Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Febby Angga Rianti dan Elmanizar (2019) Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) Siti Masnah dan Hendrawati (2010) Paisal Muhamad Fikri dan Wirman (2021) Uswatun Chasanah (2020)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas
2.	Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016) Friska Larassati Putri (2017) Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais (2017) Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas

Tabel 2.3

Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

No.	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016) Siti Masnah dan Hendrawati (2020) Uswatun Chasanah (2020)	Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas

No.	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
2.	Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) Yunita Agza dan Darwanto (2017) Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais (2017) Paisal Muhamad Fikri dan Wirman (2021) Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) Febby Angga Rianti dan Elmanizar (2019) Rahma Disa Putri (2020)	Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas

2.8. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.8.1. Pengaruh Piutang *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Piutang *murabahah* adalah kesepakatan antara bank syariah dan nasabah berawal dari tagihan transaksi perjanjian jual beli dimana bank syariah membeli barang keperluan nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan dengan harga perolehan ditambah dengan margin laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Rianti dan Elamnizar (2019) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan piutang *murabahah* terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Rahayu (2021), Chasanah (2020). menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif piutang *murabahah* terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Piutang *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.8.2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *mudharabah* adalah suatu akad dua belah pihak, pihak pertama menyerahkan modal dan pihak lainnya mengembangkan modal tersebut untuk

keuntungan yang diperoleh dibagi hasil bersama sesuai akad yang sudah disepakati bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh Rianti dan Elamnizar (2019), Nurfajri dan Priyanto (2019) , Masnah dan Hendrawati (2020), Fikri dan Wirman (2021), Uswatun Chasanah (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Anjani dan Hasmarani (2016), Putri (2017), Fazriani dan Mais (2019), Nuryani dan Tandika (2019) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.8.3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

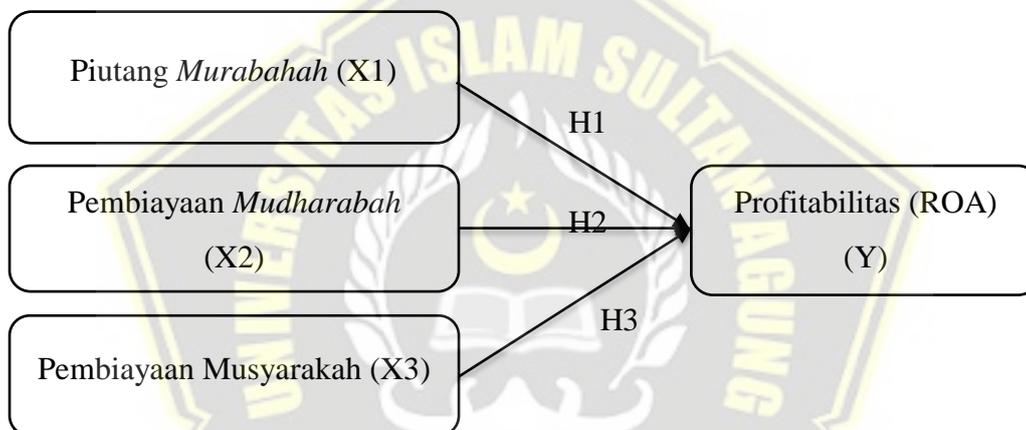
Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua atau lebih untuk melakukan suatu usaha yang tertentu, untuk setiap masing-masing pihak berkontribusi dana. Setiap keuntungan atau kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Penyertaan modal yang diberikan bank syariah kepada nasabah yang telah memiliki sebagian modal adalah pembiayaan *musyarakah* pada perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Hasmarani (2016), Masnah dan Hendrawati (2020), Uswatun Chasanah (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Nurfajri dan Priyanto (2019), Agza dan Darwanto (2017),

Fazriani dan Mais (2019), Fikri dan Wirman (2021), Nuryani dan Tandika (2019), Rianti dan Elmanizar (2019), Putri (2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H3 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.8.4. Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2.1

Model Penelitian
**Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*,
Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.1.1. Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan profitabilitas.

3.1.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

a. Piutang *Murabahah*

Piutang *Murabahah* adalah kesepakatan antara bank syariah dan nasabah berawal dari tagihan transaksi perjanjian jual beli dimana bank syariah membeli barang keperluan nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan dengan harga perolehan ditambah dengan margin laba.

b. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah suatu akad dua belah pihak, pihak pertama menyerahkan modal dan pihak lainnya mengembangkan modal tersebut untuk keuntungan yang diperoleh dibagi hasil bersama sesuai akad yang sudah disepakati bersama.

c. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua atau lebih untuk melakukan suatu usaha yang tertentu, untuk setiap masing-masing pihak berkontribusi dana. Setiap keuntungan atau kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Penyertaan modal yang diberikan bank syariah kepada nasabah yang telah memiliki sebagian modal adalah pembiayaan *musyarakah* pada perbankan syariah.

2. Variabel Dependen

Profitabilitas adalah dari keseluruhan rasio yang ada dari rasio yang paling komprehensif yang menggambarkan kemampuan bertahannya bank dan kestabilan dalam pengoperasian dengan singkatnya kemampuan bank untuk untuk memperoleh laba atau keuntungan secara efektif dan efisien. Dengan tanpa adanya keuntungan (profit), untuk menarik ke modal dari luar akan sulit bagi perusahaan, dengan melakukan analisis perusahaan dapat melihat laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan analisis laporan keuangan. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian dengan karakteristik tertentu, sifat, baik seseorang bahkan sebuah perusahaan. Sedangkan sampel adalah objek dari sebuah penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah (BUS) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu mengambil sampel dengan menentukan kriteria tertentu dari suatu objek. Adapun kriteria bank dalam penelitian ini adalah:

1. Semua bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia periode 2015 – 2020.
2. Bank umum syariah (BUS) yang menerbitkan dan mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap di *website* masing – masing bank.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan mengungkapkan besar kecilnya pengaruh antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka yang bersifat statistik. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank umum syariah (BUS) yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 – 2020. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari *website* resmi masing – masing Bank Umum Syariah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Metode Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan data dengan cara menelaah dan melakukan pengkajian dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, majalah, dan sumber lain yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan variabel – variabel yang diteliti.

3.5. Teknik Analisis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disini digunakan untuk memberikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *Kurtosis* dan *Skewness* (Ghozali, 2013).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk tujuan meminimalisir adanya estimasi yang bias mengingat pada setiap data tidak dapat diterapkan pada regresi agar data dapat diketahui valid dan tidaknya. Pengujian asumsi klasik terdiri atas :

3.5.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan apakah dalam model regresi data terdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat melalui analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dilihat menggunakan metode normal probability plot. Apabila sebaran data atau titik mengikuti garis diagonal maka data tersebut terdistribusi secara normal.

2. Uji Statistik

Uji statistik dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai Asymp Sig nya lebih besar dari 0.05, maka data terdistribusi normal.

Namun jika nilai Asymp Sig nya lebih kecil dari 0.05, maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linear dari variabel bebas lainnya.

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). *Tolerance* dan variance inflation factor (VIF) merupakan metode yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas atau tidak. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai tolerance kurang dari 10 atau nilai VIF lebih dari 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Bila ternyata terjadi multikolinearitas, peneliti dapat mengatasinya dengan transformasi variabel, penambahan data observasi, atau menghilangkan salah satu variabel independen yang mempunyai korelasi linear kuat (Ghozali, 2013).

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear tersebut terdapat autokorelasi atau tidak. Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil uji statistik *run test* lebih besar 0,05 (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan pada uji *run test* didasarkan pada acak tidaknya data. Apabila data bersifat acak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak terkena autokorelasi.

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan dalam model regresi dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi dapat dikatakan baik jika model tersebut terbebas dari adanya autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* (DW-Test) merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi. Suatu model dapat dikatakan bebas dari adanya autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif apabila nilai DW terletak pada $2 - d < DW < 2 + d$.

3.5.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi

heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas melalui grafik *scatter plot*. Jika membentuk pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak membentuk pola tertentu dan titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka nol maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan juga melalui uji *glejser* dimana jika nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Implementasi terhadap persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien

X_1 = Piutang *Murabahah*

X_1 = Pembiayaan *Mudharabah*

X_1 = Pembiayaan *Musyarakah*

ε = error

3.5.4. Uji *Goodness of Fit*

Uji *goodness of fit* atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji *goodness of fit* dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F. Menurut Ghozali (2013), perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis atau daerah dimana H_0 ditolak. Perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.5.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas (*independen*) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ($\alpha=0,05$). Uji statistik F juga dilakukan agar mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Rumusan hipotesis statistik pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya variabel secara independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_a : tidak semua β berharga nol artinya variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Dewi dan Dini, 2015). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 nol maka dianggap variabel independen tidak mampu memberikan penjelasan dari variabel dependen, atau jika nilai R^2 kecil maka dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Apabila nilai R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga semakin baik dan kuat serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.

3.5.5. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menjelaskan variabel terikat (*dependen*). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

Uji Parsial (Uji t)

1. Perumusan Hipotesis

- a. $H_0: \beta \leq 0$, Piutang *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
 $H_{a1}: \beta > 0$, Piutang *murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

b. $H_0: \beta \leq 0$, Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

$H_{a2}: \beta > 0$, Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

c. $H_0: \beta \leq 0$, Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

$H_{a3}: \beta > 0$, Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu sebesar 5%.

3. Menentukan kriteria penerimaan/penolakan H_0 , yakni dengan melihat nilai signifikan :

a. Hipotesis positif :

Jika signifikan $< 5\%$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

Jika signifikan $> 5\%$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

b. Hipotesis negatif :

Jika signifikan $> 5\%$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika signifikan $< 5\%$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

4. Pengambilan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah (BUS) yang masuk dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015 – 2020.

Berdasarkan populasi bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 – 2020, maka penelitian ini menggunakan beberapa sampel bank umum syariah (BUS) selama enam tahun yaitu dari tahun 2015 – 2020. Adapun rincian perolehan sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 – 2020	14
Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2015 – 2020	5
Jumlah bank umum syariah (BUS) yang menjadi sampel penelitian	9
Jumlah pengamatan selama periode 2015 – 2020	45

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dan sesuai dengan kriteria adalah 9 perusahaan. Pengamatan dilakukan selama 6 tahun selama periode 2015 – 2020

adalah 6 x 9 sampel berjumlah 54 observasi. Berikut adalah tabel sampel perusahaan yang sesuai kriteria dan digunakan dalam penelitian :

Tabel 4.2
Sampel Perusahaan

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT Bank Victoria Syariah
3	PT Bank BRI Syariah
4	PT Bank Jabar Banten Syariah
5	PT BNI Syariah
6	PT Bank Syariah Mandiri
7	PT Bank Panin Dubai Syariah
8	PT Bank Syariah Bukopin
9	PT BCA Syariah

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

4.2. Analisis Data

4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat menggambarkan dan menjelaskan suatu data penelitian. Penggambaran data tersebut dijelaskan melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut

telah diuji dan diolah secara statistik deskriptif melalui program SPSS 25. Berikut hasil olah data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas (ROA)	0.0056	0.00484	54
Piutang Murabahah	-0.7262	0.35559	54
Pembiayaan Mudharabah	0.0443	0.02204	54
Pembiayaan Musyarakah	-0.8812	0.38867	54

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3, dari jumlah data sebanyak 54 observasi, nilai rata-rata piutang murabahah sebesar -0.7262 dan standar deviasi sebesar 0.35559, sedangkan pada pembiayaan mudharabah sebesar 0.0443 dan standar deviasi sebesar 0.02204. Untuk pembiayaan musyarakah, nilai mean sebesar -0.8812 dan standar deviasi sebesar 0.38867. Dan ROA di dapatkan nilai mean sebesar 0.0056 dan standar deviasi sebesar 0.00484.

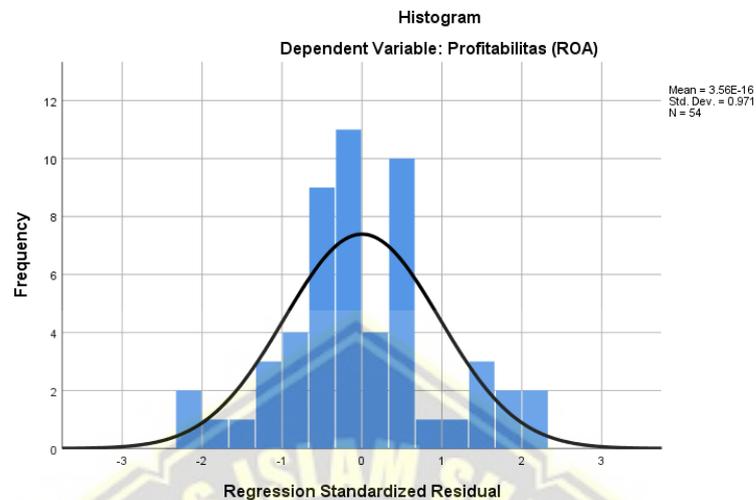
Dari keempat variabel tersebut, standar deviasi terbesar adalah pembiayaan *mudharabah* sedangkan untuk yang terkecil adalah pembiayaan *musyarakah*.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Normalitas

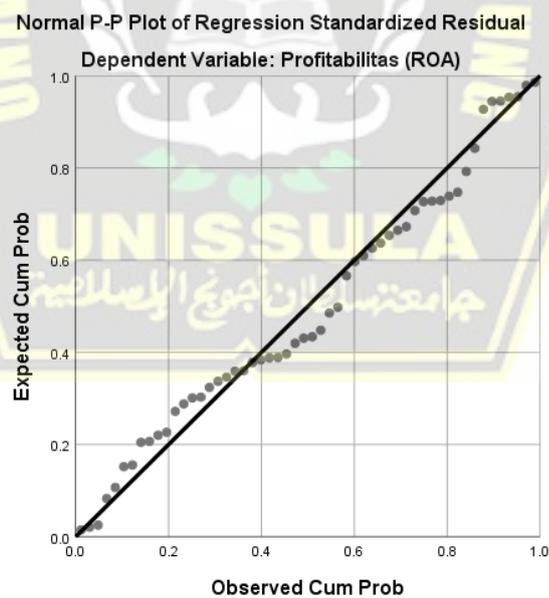
Uji ini digunakan untuk menguji apakah terjadi distribusi normal pada model regresi variabel dependen dan variabel independen. Program SPSS 25 digunakan untuk melihat kenormalan regresi dengan melihat normal *p-plot of regression standardized residual*. Data berdistribusi normal jika data tersebar disekitar arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil ini

menunjukkan data penelitian memenuhi syarat normalitas. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1
Histogram Normalitas

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)



Gambar 4.2
Grafik P-P Plot

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan data normal karena berada dalam kurva lonceng. Sedangkan gambar 4.2 diatas, diketahui bahwa data menyebar disekitar arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Data dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Untuk memastikan nilai kenormalan data, dilakukan juga dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov.

Tabel 4.4
Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00430373
Most Extreme Differences	Absolute	0.091
	Positive	0.091
	Negative	-0.068
Test Statistic		0.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* dari hasil uji tersebut adalah 0.200 atau lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga data penelitian memenuhi syarat normalitas.

4.2.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji dalam model regresi terjadi korelasi atau tidak antar independen / variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Piutang Murabahah	0.111	9.042
Pembiayaan Mudharabah	0.892	1.122
Pembiayaan Musyarakah	0.107	9.350

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Dari Tabel 4.5, nilai Tolerance dari setiap variabel independen bernilai diatas 0,1 dan juga nilai Variance Inflation Factor (VIF) dibawah 10. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen.

4.2.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini menguji dalam suatu model regresi linier terjadi korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Pengujian dengan melihat nilai uji Durbin-Watson (uji DW).

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.868

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah

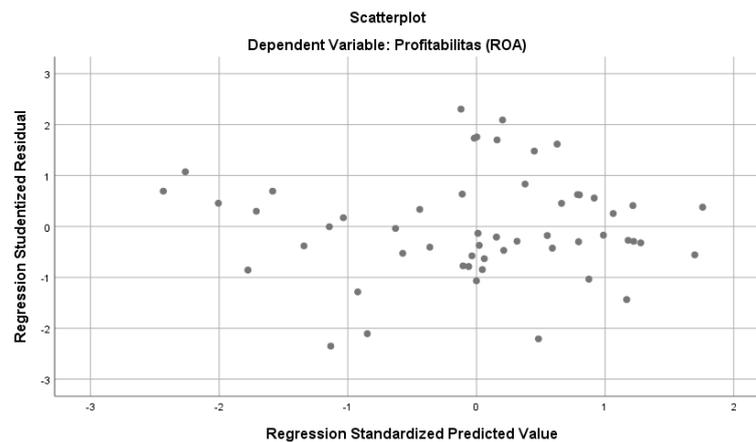
b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6, hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson tersebut menunjukkan hasil dari 9 data perusahaan selama 6 tahun pengamatan memiliki nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.868. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson (DW) menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah data (n) = 54 dan jumlah variabel independen (k) = 3 diperoleh nilai $dU = 1.6800$. Nilai hitung Durbin-Watson (DW) = 1.868 berada lebih besar dari batas atas (dU) = 1.6800 dan lebih kecil dari 4-batas atas ($4-dU$) = 2.3200 atau $1.680 < 1.868 < 2.320$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Dari gambar 4.3 di atas, diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya model regresi tersebut baik.

4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik jika dapat memenuhi persyaratan asumsi klasik. Pengujian asumsi sebelumnya membuktikan bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik, sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memenuhi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.020	0.008		2.608	0.012
	Piutang Murabahah	0.013	0.005	0.934	2.470	0.017
	Pembiayaan Mudharabah	0.070	0.029	0.318	2.391	0.021
	Pembiayaan Musyarakah	0.010	0.005	0.776	2.018	0.049

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier yang menggambarkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.02 + 0.013X_1 + 0.07X_2 + 0.01X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

X_1 = Piutang *Murabahah*

X_1 = Pembiayaan *Mudharabah*

X_1 = Pembiayaan *Musyarakah*

ε = error

4.2.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikansi parsial (Uji Statistik t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara individual.

4.2.4.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis signifikansi hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2014).

Adapun hasil dari pengujian uji t dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.020	0.008		2.608	0.012
Piutang Murabahah	0.013	0.005	0.934	2.470	0.017
Pembiayaan Mudharabah	0.070	0.029	0.318	2.391	0.021
Pembiayaan Musyarakah	0.010	0.005	0.776	2.018	0.049

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Dilihat dari hasil uji t pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien 0.013, dan t_{hitung} variabel piutang *murabahah* (X_1) sebesar 2.470 > t_{tabel} 2.00856 dengan nilai signifikansi sebesar 0.017 < 0.05 yang berarti piutang *murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Dengan kata lain hasil ini menerima H_1 dan menolak H_0 .
2. Dilihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien 0.07, dan t_{hitung} variabel pembiayaan *mudharabah* (X_2) sebesar 2.391 > t_{tabel} 2.00856 dengan nilai signifikansi sebesar 0.021 < 0.05, artinya pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas (ROA) dan mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap RoA atau dengan kata lain hasil ini menerima H_1 dan menolak H_0 .

3. Dilihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien 0.01, dan t_{hitung} variabel pembiayaan *musyarakah* (X_3) sebesar $2.018 > t_{tabel} 2.00856$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.049 < 0.05$, artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap RoA dan mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap RoA atau dengan kata lain hasil ini menerima H_1 dan menolak H_0 .

4.2.5. Uji Goodness of Fit

4.2.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh signifikan secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel terikat.

Tabel 4.9
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.000	3	0.000	4.409	.008 ^b
Residual	0.001	50	0.000		
Total	0.001	53			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Hasil pengujian terlihat bahwa variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* yang semuanya adalah variabel independen, mempunyai nilai F_{hitung} sebesar $4.409 > F_{tabel} 3.18$ dengan tingkat

signifikansi $0.008 < 0.05$. Dengan demikian, hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen

4.2.5.2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur bagaimana kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	0.209	0.162	0.00443

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Dari tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.162 atau 16.2%. Hal ini berarti bahwa 16.2% profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan sisanya ($100\% - 16.2\% = 83.8\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini seperti dana pihak ketiga dan biaya transaksi.

4.3. Pembahasan

Profitabilitas bank umum syariah dipengaruhi signifikan positif oleh piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*.

4.3.1. Pengaruh Piutang *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Dilihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien 0.013, dan t_{hitung} variabel piutang *murabahah* (X_1) sebesar $2.470 > t_{tabel} 2.00856$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$ yang berarti piutang *murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini menolak H_1 , artinya piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rianti dan Elmanizar (2019) yang menyatakan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi rasio piutang *murabahah*, maka profitabilitas akan meningkat. Keberhasilan yang dicapai perbankan syariah di dalam mengelola dana nasabah untuk akad *murabahah* memberikan dampak berupa meningkatnya profitabilitas. Semakin besar transaksi *murabahah* yang di kelola perbankan syariah, maka akan semakin tinggi keuntungan atau laba yang didapat perusahaan.

4.3.2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Dilihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien 0.07, dan t_{hitung} variabel pembiayaan *mudharabah* (X_2) sebesar $2.391 > t_{tabel} 2.00856$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.021 < 0.05$, artinya pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas (ROA) dan mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini menerima H_2 , artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rianti dan Elamnizar (2019), Nurfajri dan Priyanto (2019) , Masnah dan Hendrawati (2020), Fikri dan Wirman (2021), Uswatun Chasanah (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* perbankan syariah maka semakin tinggi pula profitabilitasnya. Pembiayaan *mudharabah* yang meningkat memberikan sinyal positif bagi nasabah pendanaan bahwa perbankan syariah memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi, sehingga nasabah akan tertarik untuk menginvestasikan dananya di perbankan syariah. Apabila semakin tinggi nasabah menabung atau berinvestgasi, maka akan meningkatkan profitabilitas perbankan syariah tersebut.

4.3.3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Dilihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien 0.01, dan t_{hitung} variabel pembiayaan *musyarakah* (X_3) sebesar $2.018 > t_{tabel} 2.00856$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.049 < 0.05$, artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap RoA dan mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini menerima H_3 , artinya pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anjani dan Hasmarani (2016), Masnah dan Hendrawati (2020), Uswatun Chasanah (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi pendapatan dari pembiayaan *musyarakah* maka profitabilitas akan meningkat.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada 9 sampel bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama enam tahun dari tahun 2015 – 2020 dan telah dilakukan pengujian hipotesis melalui analisis Regresi Linear Berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* masing- masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA. Pengamatan ini menunjukkan bahwa perbankan syariah sebagai agen yang diamanahi oleh nasabah pendanaan, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah yang pada akhirnya akan memberikan pendapatan bagi hasil bagi para nasabah pendanaan. Apabila piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* meningkat, maka diharapkan akan berdampak pada profitabilitas perbankan syariah meningkat.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi linier, variabel independen yang paling besar adalah pembiayaan *mudharabah* yakni sebesar 0.070. Ini dapat diketahui bahwa kebanyakan nasabah pembiayaan melakukan transaksi lebih banyak melakukan transaksi dengan perbankan syariah pada akad *mudharabah* (bagi hasil).

3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.162 atau 16.2%. Hal ini berarti bahwa 16.2% profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*. Sedangkan sisanya (83.8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini seperti dana pihak ketiga atau biaya transaksi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang diharapkan akan dapat diperbaiki dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah sampel bank yang cukup sedikit yakni 9 bank umum syariah sehingga memungkinkan terjadinya bias dalam menganalisa.
2. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen saja, yaitu piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*. Ketiga variabel tersebut hanya memberikan sumbangsih terhadap profitabilitas bani umum syariah sebesar 16.2% saja.
3. Tidak semua bank *up to date* dalam menyampaikan laporan keuangannya dan ada beberapa bank syariah yang tidak menyediakan salah satu dari variabel dalam penelitian ini seperti ada 4 bank umum syariah yang dikeluarkan dari sampel karena tidak ada transaksi pembiayaan *mudharabah* dan 2 diantaranya juga tidak melakukan transaksi *musyarakah*.

5.3. Saran

Mendasarkan keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel penelitian lain yang kemungkinan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah (BUS), seperti dana pihak ketiga, biaya operasional, pembiayaan ijarah, istishna, dan lain – lain. Selain itu, dapat menggunakan laporan keuangan triwulan agar data yang didapat lebih banyak dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- 2) Bagi Bank Umum Syariah, diharapkan dapat memberikan masukan bagi bank syariah dalam merumuskan strategi-strategi untuk meningkatkan kinerjanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228-248.
- Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan.(2005). *Management Control Systems*. Salemba Empat: Jakarta
- Antonio, M. Syafii. (2001). *Bank Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Bakhtiar, M. R. (2011). Pengaruh Atribut Produk Islam Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Dan Roa Dengan Kepuasan Nasabah Dan Loyalitas Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di Bank Umum Syariah). *Fak. Ekonomika dan Bisnis*.
- Bakhtiar, M. R., & SITI, M. (2011). *Pengaruh Atribut Produk Islam dan Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan dan Return on Assets (ROA) dengan Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Burhanuddin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Carl S. Warren, dkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba Empat
- Chasanah, U., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014–2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(08).
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non

- Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 1-34.
- Fikri, P. M., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 71-76.
- Ghozali, I. (2013). Multivariate analysis application with SPSS program. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah>
- Ismail. (2014). Perbankan Syariah. Jakarta; Kencana Prenada Media Group
- Janwari, Y. (2015). Lembaga Keuangan Syariah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nurfajri, F. dan Toni, P. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Monex: Journal of Accounting Research-Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 8(2).
- Nuryani, K., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Return on Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Prosiding Manajemen ISSN: 2460, 6545*.
- Prasanjaya, A. Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 230-245.
- Putri, F. L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 11-18.

- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48-56.
- Rahayu, N. A. (2021). Pengaruh Piutang Murabahah, Ishtishna'dan Qardh Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. IAIN Tulungagung.
- Rianti, F. A., & Elmanizar, E. (2019). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing*, 1(1), 58-82.
- Siti Masnah, M., & Hendrawati, H. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. STIE Indonesia (STEI) Jakarta.
- Surat Edaran BI No.9/24/Dpbs Tahun 2007
- Syafri, H. S. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Theresia Dwi Astuti. (2005). Hubungan antara GCG dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan”, Makalah SNA VIII
- Umam, Khotibul. (2016). Perbankan Syariah. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 21/2008 mengenai Perbankan Syariah
- Weygandt, Jerry J, Dondald E . Kieso, Kimmel Paul D. (2014). *Accounting Principles*, 7th ed. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.

LAMPIRAN

1. Data Penelitian

BUS (Bank Umum Syariah)	Tahun	Piutang Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	ROA
PT. Bank Muamalat Indonesia	2020	0.457	0.022	0.521	0.003
	2019	0.483	0.026	0.490	0.005
	2018	0.485	0.014	0.502	0.008
	2017	0.493	0.018	0.489	0.001
	2016	0.446	0.021	0.533	0.002
	2015	0.449	0.027	0.524	0.002
PT. Bank Victoria Syariah	2020	0.247	0.051	0.702	0.001
	2019	0.246	0.016	0.738	0.005
	2018	0.237	0.044	0.719	0.003
	2017	0.260	0.051	0.689	0.003
	2016	0.266	0.022	0.711	-0.002
	2015	0.289	0.043	0.668	-0.002
PT. Bank BRI Syariah	2020	0.568	0.077	0.355	0.007
	2019	0.536	0.017	0.448	0.003
	2018	0.591	0.025	0.385	0.004
	2017	0.624	0.050	0.325	0.005
	2016	0.619	0.075	0.306	0.009
	2015	0.617	0.070	0.313	0.007
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2020	0.669	0.030	0.302	0.004
	2019	0.677	0.033	0.290	0.005
	2018	0.725	0.028	0.248	0.006
	2017	0.759	0.027	0.214	-0.005
	2016	0.786	0.043	0.170	-0.006
	2015	0.615	0.080	0.305	0.002
PT. Bank BNI Syariah	2020	0.654	0.050	0.296	0.013
	2019	0.630	0.053	0.317	0.014
	2018	0.688	0.036	0.276	0.013
	2017	0.753	0.040	0.207	0.004
	2016	0.718	0.057	0.225	0.013
	2015	0.716	0.068	0.216	0.013
PT. Bank Syariah Mandiri	2020	0.616	0.011	0.374	0.015
	2019	0.592	0.025	0.383	0.015
	2018	0.617	0.052	0.332	0.009
	2017	0.602	0.056	0.343	0.006
	2016	0.654	0.056	0.291	0.006

BUS (Bank Umum Syariah)	Tahun	Piutang Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	ROA
	2015	0.686	0.056	0.258	0.005
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2020	0.160	0.011	0.829	0.003
	2019	0.236	0.033	0.731	0.003
	2018	0.400	0.021	0.579	0.003
	2017	0.609	0.041	0.350	-0.003
	2016	0.493	0.057	0.450	0.003
	2015	0.509	0.098	0.393	0.011
PT. Bank Syariah Bukopin	2020	0.284	0.019	0.697	0.005
	2019	0.330	0.019	0.651	0.004
	2018	0.358	0.026	0.616	0.002
	2017	0.379	0.040	0.581	0.002
	2016	0.474	0.073	0.454	0.007
	2015	0.518	0.095	0.387	0.007
PT. BCA Syariah	2020	0.427	0.064	0.509	0.010
	2019	0.483	0.074	0.443	0.010
	2018	0.390	0.055	0.555	0.010
	2017	0.434	0.062	0.504	0.010
	2016	0.506	0.058	0.436	0.010
	2015	0.518	0.072	0.410	0.007

2. Olah Data SPSS 25

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas (ROA)	0.0056	0.00484	54
Piutang Murabahah	-0.7262	0.35559	54
Pembiayaan Mudharabah	0.0443	0.02204	54
Pembiayaan Musyarakah	-0.8812	0.38867	54

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	0.209	0.00443	1.868

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.000	3	0.000	4.409	.008 ^b
Residual	0.001	50	0.000		
Total	0.001	53			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.020	0.008		2.608	0.012					
	Piutang Murabahah	0.013	0.005	0.934	2.470	0.017	0.285	0.330	0.311	0.111	9.042
	Pembiayaan Mudharabah	0.070	0.029	0.318	2.391	0.021	0.317	0.320	0.301	0.892	1.122
	Pembiayaan Musyarakah	0.010	0.005	0.776	2.018	0.049	-0.203	0.274	0.254	0.107	9.350

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

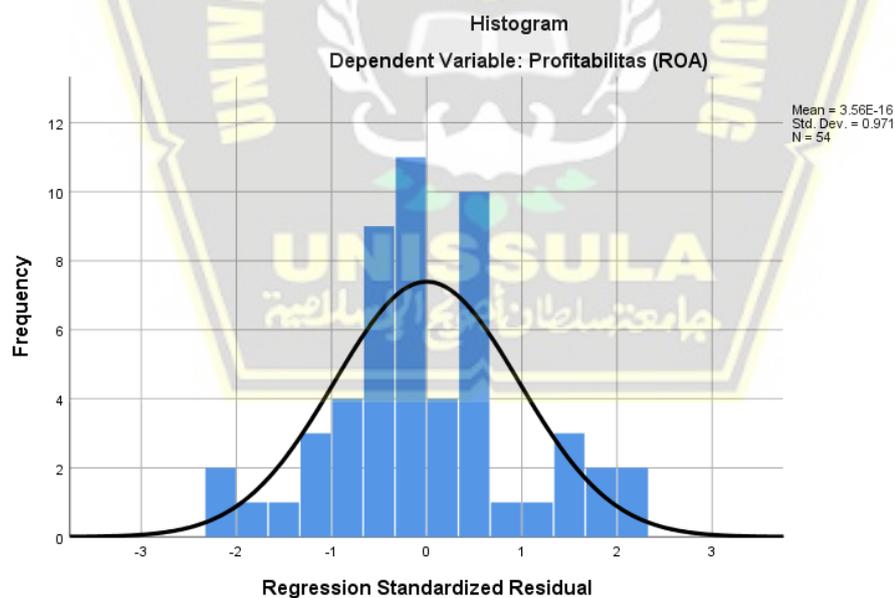
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00430373
Most Extreme Differences	Absolute	0.091
	Positive	0.091
	Negative	-0.068
Test Statistic		0.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

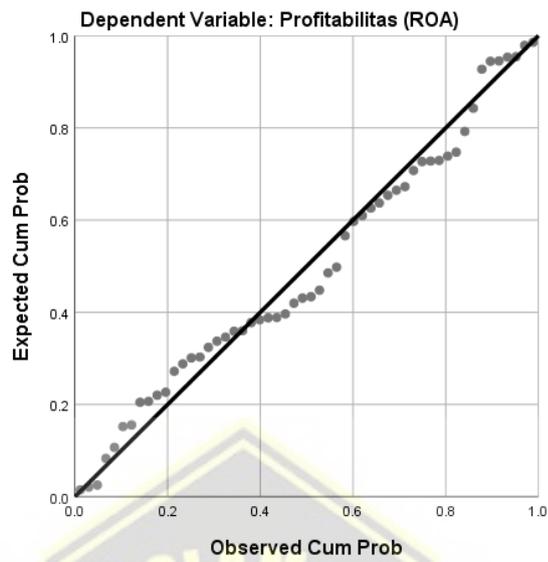
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

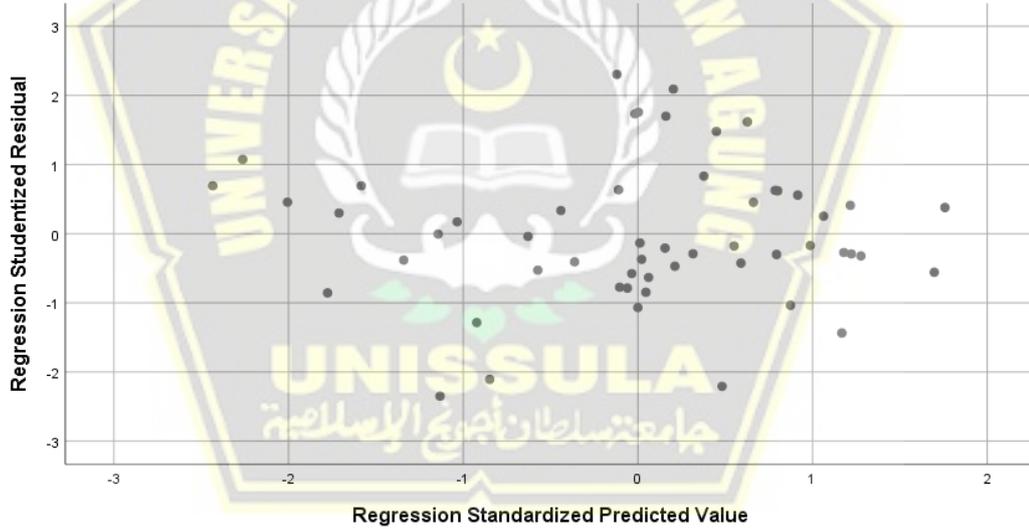


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)



3. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79

4. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

5. Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4540	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3107	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0459	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2919
15	1.0799	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1082	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5367	0.8966	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5363	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0740	1.5375	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5407	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5465	1.0262	1.6694	0.9272	1.8118	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5540	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5635	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5744	1.1010	1.6565	1.0131	1.7752	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5865	1.1226	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5997	1.1432	1.6521	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.6142	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.6298	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.6463	1.1976	1.6499	1.1241	1.7428	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.6636	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.6817	1.2292	1.6500	1.1602	1.7345	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3095	1.6996	1.2437	1.6505	1.1769	1.7305	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.7173	1.2576	1.6511	1.1927	1.7268	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.7350	1.2707	1.6519	1.2078	1.7237	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.7528	1.2833	1.6528	1.2221	1.7209	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.7702	1.2953	1.6539	1.2358	1.7184	1.1753	1.7987
37	1.4191	1.5297	1.3635	1.7874	1.3068	1.6550	1.2489	1.7161	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3728	1.8043	1.3177	1.6563	1.2614	1.7141	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.8209	1.3280	1.6575	1.2734	1.7118	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3909	1.8374	1.3374	1.6585	1.2848	1.7100	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.8537	1.3463	1.6593	1.2958	1.7085	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.8698	1.3547	1.6601	1.3064	1.7072	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.8859	1.3623	1.6610	1.3166	1.7060	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.9020	1.3700	1.6617	1.3263	1.7050	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.9178	1.3782	1.6622	1.3357	1.7040	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.9334	1.3862	1.6627	1.3448	1.7031	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.9488	1.3940	1.6630	1.3535	1.7023	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.9641	1.4014	1.6633	1.3619	1.7016	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.9792	1.4086	1.6635	1.3701	1.7010	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.9942	1.4156	1.6636	1.3779	1.7004	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	2.0090	1.4223	1.6637	1.3855	1.7000	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	2.0237	1.4289	1.6637	1.3929	1.7000	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	2.0382	1.4353	1.6637	1.4000	1.7000	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	2.0526	1.4414	1.6636	1.4069	1.7000	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	2.0668	1.4473	1.6635	1.4136	1.7000	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	2.0809	1.4531	1.6634	1.4201	1.7000	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	2.0948	1.4587	1.6633	1.4264	1.7000	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	2.1086	1.4642	1.6632	1.4325	1.7000	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	2.1222	1.4695	1.6631	1.4385	1.7000	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	2.1357	1.4747	1.6630	1.4443	1.7000	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5188	2.1490	1.4798	1.6629	1.4499	1.7000	1.4146	1.7671